

Abstrak

Skripsi ini bertujuan untuk meneliti kaitan identitas diri dengan kebijakan luar negeri. Mengambil fokus pada bagaimana identitas diri dapat terbangun melalui kebijakan yang diambil, skripsi ini menggunakan kebijakan pemberian bantuan pembangunan oleh Indonesia melalui skema KSST sebagai studi kasus. Pertanyaan penelitian akan dijawab menggunakan metode riset kualitatif serta kerangka konseptual konsepsi peran nasional. Skripsi ini menemukan bahwa melalui proses konsepsi peran nasional, Indonesia memiliki identitas diri sebagai negara kekuatan menengah yang berafiliasi kuat dengan negara berkembang. Identitas diri ini pada gilirannya dapat terbangun melalui pemberian bantuan pembangunan melalui skema KSST dikarenakan kesesuaian kewajiban peran sebagai negara kekuatan menengah dengan nilai-nilai yang dibawa dalam kebijakan pemberian bantuan pembangunan serta dinamika sejarah sebagai negara berkembang dengan kebijakan KSST yang mengakar kuat.

Kata kunci: identitas, peran, bantuan pembangunan, KSST, Indonesia.

Abstract

This thesis aims to examine the link between self-identity and foreign policy. Focusing on how state's self-identity can be built by a policy, this thesis uses Indonesian development assistance policy through SSTC as a case study. The research questions are answered using qualitative research method and national role conception conceptual framework. This thesis finds that through the process of national role conception, Indonesia self-identifies as a middle power country with strong affiliation towards developing countries. This self-identity can in turn be built through development assistance policy through SSTC due to the suitability of role obligations as a middle power country with the values carried by the policies as well as the deeply rooted historical dynamics as a developing country with SSTC development policy.

Keywords: identity, role, development assistance, SSTC, Indonesia.